















## Tingkat Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Siklus II

Tabel 4 Hasil Nilai Tes Formatif Siklus II

NO	NAMA SISWA	NILAI	KATEGORI
1.	Ainun Najib	90	Baik sekali
2.	Abdur Rohman	62	Kurang
3.	Ainur Rizki	63	Kurang
4.	Aunia	83	Baik
5.	Alvin	60	Kurang
6.	Badrus Sholeh	73	Cukup
7.	Dewi Hafshoh	58	Kurang
8.	Hosnia	95	Baik sekali
9.	Homsina	70	Cukup
10.	Ila Nur Rahmawati	73	Cukup
11.	Ismawati	70	Cukup
12.	Jawahirul Ielmi	78	Baik
13.	Khoiriyah	65	Kurang
14.	Khoirul Anam	63	Kurang
15.	M. Sakir	63	Kurang
16.	M. Rusli	76	Baik
17.	Mubarok	65	Kurang







Tabel 5

## Hasil Observasi Keaktifan Siswa

No	Aspek yang Diamati	F	%
1.	Perhatian siswa	14	70
2.	Menjawab pertanyaan	16	80
3.	Keseriusan	17	85
4.	Mengerjakan latihan	20	100
	Jumlah rata-rata		83,75

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jumlah rata-rata keaktifan siswa sebesar 83,75% . Hal ini berarti tingkat keaktifan siswa sudah dapat dikatakan aktif. Pada akhir pelajaran siswa diberi tes tertulis, hasil dari tes tertulis nilai rata-rata siswa secara keseluruhan sebesar 75,2.

## Tingkat Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sisklus III

Tabel 6 Hasil Nilai Tes Formatif Siklus III

No.	Aspek yang Diamati	F	%
1.	Ainun Najib	95	Baik sekali
2.	Abdur Rohman	69	Kurang







Pada siklus I guru menjelaskan materi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan siklus I diketahui hasil belajar siswa belum memuaskan, hal ini diketahui dari nilai rata-rata tes tertulis siswa sebesar 66,9 dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran seperti memperhatikan sebanyak 5 siswa, menjawab pertanyaan sebanyak 3 siswa, keseriusan sebanyak 5 siswa, mengerjakan latihan sebanyak 20 siswa.

Menurut kategori tingkat keaktifan siswa, berarti siswa cukup aktif dalam pembelajaran. Hal ini diketahui dari jumlah rata-rata keaktifan siswa sebesar 41,25%. Namun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, tidak serius, terlihat sibuk sendiri, ramai dan kurang tanggung jawab, bahkan belum aktif dalam menjawab pertanyaan. Dari tes tersebut diperoleh nilai rata-rata siswa secara keseluruhan adalah 66,9 terdiri dari 1 siswa dalam kategori baik sekali, 2 baik 5 cukup dan 12 kurang. Menurut kategori keberhasilan berarti kategori keberhasilan masih cukup. Dengan hasil tersebut, guru perlu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Action Learning* yang berbentuk soal pilihan ganda.

Hasil belajar dari siklus II menunjukkan kemajuan walaupun belum memuaskan. Namun terlihat ada peningkatan dari siklus I. Pada siklus II ini nilai rata-rata sebesar 71,15. Jumlah rata-rata keaktifan siswa 58,75 (siswa dikatakan aktif). Peningkatan pada siklus II ini dapat dilihat dari keaktifan siswa yang memperhatikan sebanyak 10 siswa, menjawab pertanyaan 9 siswa, keseriusan sebanyak 8 siswa dan mengerjakan latihan sebanyak 20 siswa.

Dalam pembelajaran ini guru memberikan pertanyaan berbentuk soal esay. Namun, hasil belajar belum memuaskan. Maka pada siklus II ini guru menggunakan metode *Action Learning* yang berbentuk soal esay. Dari tes formatif ini diperoleh nilai rata-rata 71,15 dari keseluruhan siswa, 2 siswa yang mendapat nilai dalam kategori baik sekali, 4 siswa yang mendapat dalam kategori baik dan 6 siswa yang mendapat nilai dalam kategori cukup, 8 siswa yang mendapat nilai dalam kategori kurang.

Pada siklus ke III nilai rata-rata tes tertulis sebesar 75,2. Nilai ini meningkat dari siklus II Berdasarkan tabel 5 jumlah keaktifan siswa sebesar 83,75% (siswa sudah dikatakan aktif). Siswa berani menjawab pertanyaan dari guru, maupun pertanyaan. Peningkatan jumlah siswa memperhatikan sebanyak 14 siswa. Menjawab pertanyaan 16 siswa, keseriusan 17 siswa dan mengerjakan latihan sebanyak 20 siswa. Dari tes formatif ini diperoleh nilai rata-rata 75,2 terdiri dari 3 siswa mendapat kategori baik sekali, 6 siswa baik, 8 siswa mendapat cukup dan 3 siswa kurang. Menurut kategori keberhasilan siswa berarti hasil ini sangat baik sekali.

Mata pembelajaran mengenai sholat lima waktu dengan menggunakan metode *Action Learning* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dengan adanya peningkatan pada nilai rata-rata tes tertulis dan keaktifan siswa selama pembelajaran.